

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

a. Capaian Inflasi Kabupaten Jember pada Triwulan I Tahun 2026 berdasarkan data Berita Rilis Statistik (BRS) Inflasi oleh BPS Jember :

- Pada bulan **Januari 2026** tingkat inflasi secara year on year (y-o-y) sebesar 2,89%, secara year to date (y-t-d) terjadi deflasi sebesar -0,29% sedangkan secara month to month (m-t-m) mengalami deflasi sebesar -0,29%, dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 109,74.

Komoditas Penyumbang andil inflasi secara month to month (m-t-m) antara lain Emas Perhiasan, Bawang Putih, Jeruk, Sepeda Motor dan Ikan Teri, sedangkan secara year on year (y-o-y) antara lain Tarif Listrik, Emas Perhiasan, Beras, Sigaret Kretek Mesin (SKM) dan Bakso Siap Santap.

Komoditas Penyumbang andil Deflasi secara month to month (m-t-m) antara lain Cabai Rawit, Daging Ayam Ras, Bawang Merah, Cabai Merah dan Telur Ayam Ras, sedangkan secara year on year (y-o-y) antara lain Cabai Rawit, Telepon Selular, Cabai Merah, Jagung Manis dan Bawang Putih.

- Pada bulan **Pebruari 2026** tingkat Inflasi year on year (y-o-y) sebesar 4,86% secara year to date (y-t-d) sebesar 0,84% dan secara month to month (m-t-m) sebesar 1,14% dengan indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 110,99.

Komoditas Penyumbang andil inflasi secara month to month (m-t-m) antara lain cabai rawit, emas perhiasan, daging ayam ras, beras, jagung manis, sedangkan secara year on year (y-o-y) antara lain tarif listrik, emas perhiasan, daging ayam ras, beras dan cabai rawit.

Komoditas Penyumbang andil Deflasi secara month to month (m-t-m) antara lain minyak goreng, bensin, kopi bubuk, bawang putih, air conditioner (AC), sedangkan secara year on year (y-o-y) antara lain telepon selular, bawang putih, cabai merah, bensin dan wortel

- Pada bulan **Maret 2026** secara year on year (y-o-y) sebesar 3,84%, secara year to date (y-t-d) terjadi inflasi sebesar 1,50% sedangkan secara month to month (m-t-m) mengalami inflasi sebesar 0,65%, dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 111,77.

Komoditas Penyumbang andil inflasi secara month to month (m-t-m) antara lain beras, cabai rawit, minyak goreng, tomat dan daging sapi, sedangkan secara year on year (y-o-y) antara lain emas perhiasan, tarif listrik, daging ayam ras, beras, sigaret kretek mesin (SKM).

Komoditas Penyumbang andil Deflasi secara month to month (m-t-m) antara lain emas perhiasan, bawang putih, ketimun, sandal anak dan susu bubuk, sedangkan secara year on year (y-o-y) antara lain bawang putih, telepon selular, cabai merah, bensin dan bawang merah.

b. Komoditas yang sering muncul memberikan andil inflasi tertinggi secara month to month

adalah Emas perhiasan, Cabai Rawit dan Beras, sedangkan komoditas yang sering muncul memberikan andil inflasi tertinggi secara year on year adalah Tarif Listrik, Emas perhiasan, Beras, Daging Ayam Ras dan Sigaret Kretek Mesin (SKM).

- c. Komoditas penyumbang deflasi yang sering muncul secara month to month adalah Bawang Putih. Sedangkan komoditas penyumbang andil deflasi tertinggi secara year on year adalah Telepon Selular, Cabai Merah, Bawang putih dan Bensin.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan data Berita Rilis Statistik (BRS) Inflasi oleh BPS, pada triwulan I Tahun 2026, Penyumbang utama inflasi tertinggi baik secara month to month (m-t-m) maupun secara year on year adalah kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya dengan komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini adalah Emas Perhiasan, Kondisi ini disebabkan oleh kondisi geo politik yang belum stabil serta banyaknya permintaan bank sentral di berbagai negara dan masyarakat masih menjadikan emas sebagai safe haven untuk menyimpan aset.

Komoditas yang memberikan andil inflasi pada triwulan I lainnya adalah cabai rawit beras dan daging ayam ras.

Kenaikan harga cabai rawit dipengaruhi oleh penurunan produksi baik secara kuantitas maupun kualitas tanaman pangan dan hortikultura yang di akibatkan oleh tingginya curah hujan dan juga serangan hama.

Seiring dengan momentum Bulan Ramadhan dan Idul Fitri yang jatuh pada bulan Maret mempengaruhi kenaikan permintaan dan konsumsi pada sebagian besar komoditas pangan strategis seperti beras dan daging ayam ras sebagai sajian keluarga. Pada momen ini juga terjadi kenaikan tarif angkutan udara, angkutan antar kota dan tarif kendaraan travel namun andilnya tidak terlalu signifikan.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pengendalian inflasi TPID Kabupaten Jember dilaksanakan dengan beberapa kegiatan yang tetap mengacu pada strategi *roadmap* 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, Komunikasi Efektif).

Untuk menjaga sasaran inflasi sesuai dengan target $2,5 \pm 1\%$ sampai dengan triwulan I, telah dilaksanakan berbagai kegiatan untuk pengendalian inflasi antara lain :

- a. Melaksanakan Gerakan Pangan Murah (GPM)
- b. Operasi Pasar dan Pasar murah yang rutin dilaksanakan (OPM)
- c. Melaksanakan Fasilitasi Distribusi Pangan melalui Kios pangan
- d. Melaksanakan Gerakan Pengendalian (GERDAL) Organisme Pengganggu Tanaman (OPT)

- e. Percepatan Gerakan Tanam (Gertam) Padi dan panen padi melalui mekanisasi brigade alsintan
 - f. Mengoptimalkan pelaksanaan lumbung pangan di wilayah
 - g. Penguatan sinergi dan koordinasi lintas instansi melalui Rakor Pengendalian Inflasi Daerah.
 - h. Dukungan angkutan antar moda
 - i. Dukungan subsidi harga tiket pesawat
 - j. Dukungan angkutan lebaran (mudik/balik) gratis
 - k. Penguatan koordinasi pengamanan stok BBM
 - l. Kegiatan Bunga Desaku
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan pengendalian inflasi yang telah dilaksanakan oleh TPID Kabupaten Jember pada periode Triwulan I Tahun 2026 telah berjalan baik. Dalam menghadapi berbagai risiko inflasi ke depan, TPID Kabupaten Jember telah menyusun *roadmap* pengendalian inflasi Kabupaten Jember yang mengacu pada pilar 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, serta Komunikasi Efektif). Pada periode triwulan I Tahun 2025, Evaluasi kebijakan telah dilakukan oleh TPID meliputi kegiatan sebagai berikut:

- a. Melakukan monitoring dan pengawasan terhadap perusahaan perunggasan dan peternak
 - b. Melakukan pemantauan harga dan stock komoditas pangan di tingkat produsen dan konsumen (Simonstok)
 - c. Implementasi kegiatan Gerakan Pengendalian Inflasi dan Pangan Sejahtera (GPIPS) melalui peningkatan intensitas operasi pasar yang lebih *targeted*; optimalisasi KAD; dan *urban farming*.
 - d. Melakukan koordinasi dengan Bulog dan para distributor serta pengusaha komoditas pangan.
 - e. Melaksanakan Gerakan Pangan Murah (GPM).
 - f. Melaksanakan Operasi Pasar dan Pasar Murah.
 - g. Melakukan pemantauan stok dan harga komoditas peternakan (Simfoni Ternak)
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan isu masalah yang ada, maka TPID Kabupaten Jember juga telah melakukan evaluasi program kerja tahun 2025 dengan mempertimbangkan kondisi terkini dan berkomitmen untuk menindaklanjuti pengendalian inflasi melalui strategi 4K yang meliputi :

Keterjangkauan Harga

- a. Pemantauan harian harga komoditas pangan strategis di 28 pasar rakyat melalui SISKAPERBAPO yang dapat diakses melalui *mobile apps* dan *website*.
- b. Pelaksanaan Operasi Pasar Rutin dan Insidental bila
- c. Menjajaki Peluang Kerjasama Antar Daerah (KAD)
- d. Kerjasama BULOG dalam stabilisasi harga dan pemberdayaan petani Kabupaten Jember.

Ketersediaan Pasokan

- a. Percepatan Gerakan Tanam (Gertam) Padi dan panen padi melalui mekanisasi brigade alsintan.
- b. Pekarangan Pangan Lestari (PEKAPARI-P2L) / Urban Farming
- c. Penyaluran Bantuan Bibit Cabai melalui Gerakan Urban Farming
- d. Mengoptimalkan pelaksanaan Lumbung Pangan di wilayah
- e. Penyaluran bantuan alsintan dan saprodi sektor hulu-hilir
- f. Perlindungan tanaman berupa pengamatan OPT, Gerakan Pengendalian OPT, klinik Pengendalian Hama Terpadu (PHT), bantuan Dampak Perubahan Iklim (DPI)
- g. Perbaikan Jaringan Irigasi Teknis pada lahan baku sawah teknis

Kelancaran Distribusi

- a. Dukungan angkutan gratis pelajar dan disabilitas
- b. Dukungan Angkutan Lebaran (mudik / balik) gratis
- c. Penguatan koordinasi pengamanan stok BBM dan LPG 3KG
- d. Gelar Pangan Murah Berkualitas dan Pekarangan Pangan Lestari
- f. Pelaksanaan sidak dan inspeksi

Komunikasi Efektif

- a. Optimalisasi pemantauan harga SISKAPERBAPO dan Posko Satgas
- b. Penguatan sinergi dan koordinasi lintas instansi melalui Rakor Pengendalian Inflasi Daerah, termasuk High Level Meeting (HLM) TPID.
- c. Update harga bapakting setiap hari melalui Platform Media Sosial dan Aplikasi J - KOPI.